

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pengendalian Diabetes Melitus Dan Penyakit Metabolik. Jakarta: Dektorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan. 2008.
2. ADA. Diagnosis and Clasification of Diabetes Mellitus. Diabetes Care USA. 2010: 3(1); 62-65.
3. Kemenkes RI. Infodatin Hari Diabetes Sedunia. Direktorat Pencegah Dan Pengendali Penyakit Tidak Menular. 2018.
4. Kalaivani, V. Evaluation of diabetic foot complications according to Amit Jain's classification. Journal of Clinical and Diagnostic Research. 2018: 8(12).
5. Susanti I, Arianto B, Purnamayanti A. Antibiotics Efficacy Analysis on Diabetic Foot Ulcer Inpatients. International Journal of Pharma Medicine and Biological Sciences. 2016: 5(4); 232-236.
6. Rachmawati Y, Wido AM, Efendi M, Syavadillah R, Fitria P. Studi Penggunaan Antibiotik terhadap Pasien Ulkus Diabetikum di Rumat Gedangan Sidoarjo Spesialis Luka Diabetes. Jurnal Sains Farmasi. 2021: 2(2); 28-35.
7. Decroli, E., Karimi, J., Manaf, A., dan Syahbuddin, S. Profil Ulkus Diabetik pada Penderita Rawat Inap di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr M. Djamil Padang. Artikel Penelitian Majalah Kedokteran Indonesia. 2008: 58(1).

8. Scapher NC, Jaap J NV, Apelqvist J, Sicco AB, Robert JH, Benjamin A. International Working Group on the Diabetic Foot (IWGDF). Guidelines on the Prevention and Management of Diabetic Foot Disease. 2019: 1-194.
9. Yekta, Z., Pourali, Ghasemi-rad, M., Ravanyar, & Nezhadrahim. Clinical and behavioral factors associated with management outcome in hospitalized patients with diabetic foot ulcer. *Diabetes, Metabolic Syndrome and Obesity: Targets and Therapy*. 2011.
10. Sari YO, Almasdy D, Fatimah A. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Ulkus Diabetikum di Instalasi Rawat Inap. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*. 2018;5(2):110.
11. Sari Nova Nurwinda. Edukasi Perawatan Kaki Pasien Diabetes Melitus [Internet]. Semarang: NEM; 2021. [Dicitasi 22 Februari 2022] Tersedia dari <https://books.google.co.id/books?id=WbIIIEAAAQBAJ> **16**
12. Samgryce Siagian H, Harahap C. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Penyakit Diabetes Melitus Tipe II Di Instalasi Rawat Inap Rsu Karya Bakti Ujung Bandar Rantauprapat. *Jurnal Ilmu Farmasi Ime Ida*. 2021; 4(2);64-69 doi:10.52943/jifarmasi.v4i2.532.
13. Kartika, R. Pengelolaan Gangren Kaki Diabetik. *Countinuing Medical Education*. 2014. 44(1); 18-22.
14. Anugerah A. Buku Ajar: Diabetes dan Komplikasinya [Internet]. Bogor:Guepedia; 2020. [dicitasi 22 februari 2022] Tersedia dari: <https://books.google.co.id/books?id=2dZMEAAAQBAJ> **18**

15. Binfar. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Mellitus*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Republik Indonesia; 2005. 22-24.
16. Fatimah RN. *Diabetes Melitus Tipe 2*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2015;4. doi:10.2337/dc12-0698.
17. PERKENI. *Konsensus Pengendalian Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia*. 2015.
doi:10.1017/CBO9781107415324.004.
18. Sulistiyah, Ismiatun, Ernawati N, Shella. *Faktor Pendukung Timbulnya Resiko Gestasional Diabetes Mellitus Pada Ibu Hamil di BPS Kabupaten Malang*. *Jurnal Kesehatan*. 2017; 5; 1-8.
19. Ndraha S. *Diabetes Melitus Tipe 2 Dan Tatalaksana Terkini*. *Medicinus*. Published online. 2014.
20. Soelistijo SA, Novida H, Rudijanto A. *Konsensus Pengendalian Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia*. 2015.
doi:10.1017/CBO9781107415324.004.
21. Rudijanto A, Yuwono A, Manaf A, Pramono B, Lindarto D, D P, et al. *Konsesnsus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia 2015*. Jakarta: PB Perkeni; 2015. 2-64.
22. Sudoyo. *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid 2 (5th ed.)*. Jakarta: Internal Publishing. 2009.
23. Prabawati RK. *Mekanisme Seluler Dan Molekular Resistensi Insulin*. *Tugas Biokimia Program Pasca Sarjana Ilmu Biomedik Program*

Double Dolgree Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
Malasng. 2012;1:1-15.

24. Hartanti, Pudjibudojo JK, Aditama L, Rahayu RP. Pencegahan dan Penanganan Diabetes Melitus : Pendekatan Medis, Farmakologis, dan Psikologis. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. 2013.
25. Etika An, Monalisa V. Riwayat Penyakit Keluarga Dengan Kejadian Diabetes Mellitus. *Jurnal Care*. 2016; 4(1); 51-57.
26. Rahmasari I, Sri EW. Efektivitas Memordoca Carantia (Pare) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. *Jurnal Infokes*. 2019; 9(1); 57-64.
27. Trisnawati SK, Setyorogo S. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2013; 5(1); 6-11.
28. Isabella V. Mamangkey, Nova HK, Budi TR. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Riwayat Keluarga Menderita Dm Tipe 2 Pada Pasien Rawat Jalan Di Poliklinik Penyakit Dalam Blu RSUP PROF. Dr. R. D. Kandou Manado. *Fakulta Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*. 2014; 1 - 6.
29. Aumiller WD, Dollahite HA,. Pathogenesis and management of dibetic foot ulcers. *Journal of the America Academy of Physician Assistants*. 2015; 28(5): 28 - 34.
30. Oroh A, Loho M, Mongan S. Kaitan Makrosomia Dengan Diabetes Melitus Gestasional Di Bagian Obsgin BLU RSUP PROF. DR. R. D.

- Kandou Periode September 2012-September 2013. E-Clinic. 2015; 3(2): 721.
31. Kumar, Vinay C, Ramzi S, Robbins SL. Buku Ajar Patologi. Edisi 7. Jakarta: Egc; 2007.
 32. Tandra H. Panduan Lengkap Mengetahui Dan Mengatasi Diabetes Dengan Cepat Dan Mudah. [Internet]. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2017.[Ditensi 22 Februari 2022]. Tersedia <https://books.google.co.id/books?id=Espgdwaaqbaj>.
 33. Fanani Akhmad. Hubungan Faktor Risiko dengan Kejadian Diabetes Mellitus. Jurnal Keperawatan. 2020: 12(3); 371-378.
 34. Susilawati, Rahmawati R. Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok. Jurnal Arkesmas. 2021: 6(1); 15-22.
 35. Mengesha AY. Hypertension and Related Risk Factors In Type 2 Diabetes Mellitus (DM) Patients In Gaborone City Council (GCC) Clinics, Gaborone, Botswana. Journal African Health Sciences. 2007: 7(4); 244-245. doi:10.4314/ahs.v7i4.7041.
 36. Azitha M, Aprilia D, Ilhami YR. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Pasien Diabetes Melitus yang Datang ke Poli Klinik Penyakit Dalam Rumah Sakit M. Djamil Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. 2018: 7(3); 400 - 404. doi:10.25077/jka.v7i3.893.

37. Hariani, Hady A, Nuraeni J, Arya SP. Hubungan Lama Menderita dan Komplikasi DM Terhadap Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 di Wilayah Puskesmas Batua Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 2020; 15(1); 56-63. doi:10.35892/jikd.v15i1.330.
38. Yuhelma, Hasneli Y, Annis FN. Identifikasi dan Analisis Komplikasi Makrovaskuler dan Mikrovaskuler pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*. 2015; 2; 569-579.
39. Marissa N, Ramadhan N. Kejadian Ulkus Berulang Pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Penelitian Kesehatan*. 2017; 4(2); 91-100. doi:10.22435/sel.v4i2.1471.
40. Nisak Raudhotum. Evaluasi Kejadian dan Klasifikasi Ulkus Diabetikum Menurut Wagner Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. 2021; 7(2); 157-165. doi:10.33023/jikep.v7i2.729.
41. Nur Afni Wulandari Arifin. Hubungan Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Praktik Perawatan Kaki Dalam Mencegah Luka di Wilayah Kelurahan Cengkareng Barat. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*. 202; 09(01); 1-10.
42. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2046/MENKES/PER/XII/2011. Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. 2011;27.

43. Grinspun D. Assesment and Management of Foot Ulcers for People with Diabetes. Ontario, Canada: Registeres Nurses Association of Ontario. 2013.
44. Maryunani, A. Perawatan Luka (Modern Woundcare). Bogor: In Media. 2015.
45. Husniawati N. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetes Mellitus di Klinik Diabetes Mellitus Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2015; 7(2): 138-143.
46. Noor S, Zubair M, Ahmad J. Diabetic Foot Ulcer - A Review On Pathophysiology, Classification And Microbial Etiology. *Clinical Research and Review*. 2015: 9(1). doi:10.1016/j.dsx.2015.04.007.
47. Lipsky, B. A., Berendt, A. R., Cornia, P. B., Pile, J. C., Peters, E. J. G., Armstrong, D. G., Deery, H. G., Embil, J. M., Joseph, W. S., Karchmer, A. W., Pinzur, M. S., Senneville, E. infectious diseases society of America clinical practice guideline for the diagnosis and treatment of diabetic foot infections. In *Clinical Infectious Diseases*. 2012: 54(12):132-173.
48. Alexiadou K, Doupis J. Management of diabetic foot ulcers. *Diabetic Ther*. 2012;3(4):1-19.
49. Richard J-L, New insights in diabetic foot infection. *World journal of Diabetes*. 2011; 2(2): 24.
50. Brooks et al. *Mikrobiologi Kedokteran Jawetz, Melnick, dan Adelberg*. EGC. 2013;23.

51. Langi YA. Penatalaksanaan Ulkus Kaki Diabetes Secara Terpadu. *Jurnal Biomedik*. 2013;3. doi:10.35790/jbm.3.2.2011.864.
52. Sahputri J, Khairunnisa Z. Tingkat Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fk Unimal Angkatan 2019. 2020; 6(8): 84 -92.
53. Monica I, Konaklieva. Molecular Targets Of β -Lactam-Based Antimicrobials: Beyond the Usual. 2014; 3: 128-142.
54. Silva GM, Cristina L, Marcelo. Mechanisms of Action of Systemic Antibiotics Used In Periodontal Treatment and Mechanisms of Bacterial Resistance to These Drugs. *J Appl Oral Sci*. 2012; 20(3): 295-309. doi:10.1590/S1678-77572012000300002.
55. Myc ek. *Farmakologi Ulasan Bergambar*. Jakarta: Widya Medika; 2001.
56. Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. *Basic dan Clinical Pharmacology*. 12th ed. America: McGraw-Hill ; 2012.
57. Wu Yanling, Ding Yanping, Tanaka Yoshimasa, Zhang Wen. Risk Factors Contributing to Type 2 Diabetes and Recent Advances in the Treatment and Prevention. *International Journal of Medical Sciences*. 2014; 11(11): 1185-1200.
58. American Diabetes Association. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care*. 2012;54:1-42.
59. Marlina. Propil Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komplikasi Ulkus Diabetikum di

- RSUD dr. SOEDARSO Pontianak. Fakultas Kedokteran Program Studi Farmasi Universitas Tanjungpura Pontianak. 2020.
60. Rahmawati Melinda, Maulidya Vina, Adam MR. Kajian Kesesuaian Pemilihan Antibiotik Empiris Pada Pasien Ulkus Diabetikum di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Proceeding of the 9th Mulawarman Pharmaceuticals Conferences. 2018;8(1).
61. Angistia N, Mukhtar H, Nasif H. Efektifitas Antibiotik pada Pasien Ulkus Kaki Diabetik. Jurnal Sains Farmasi Dan Klinis. 2017; 4(1): 43.
62. Wells,B., Dipiro, J., & Terry, L. Pharmacotherapy Handbook, Seventh Edition. The Mcgraw-Hill Companies. Inc. New York; 2009.
63. Pontian J., Susanti R., Nurmainah. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komplikasi Ulkus Diabetikum di RSUD Sultan Syarif Mohammad Alkadrie Pontianak. Fakultas Kedokteran Program Studi Farmasi Universitas Tanjungpura Pontianak. 2020.
64. BNF. BNF 79 (British National Formulary) March-September 2020. Bnf. 2020; 500-520.
65. Nather A, Wei MC, Anwar A and Masturah S. Surgical Debridment for Diabetic Foot Wounds. Singaore: Remedy Publications.2016; 1.
66. Utia A.D, Fitriyani Neno, Prasetya T, Florentina B. Karakteristik Ulkus Diabetikum Pada Penderita Diabetes Melitus. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. 2020; 11(1): 258-254.

67. Betteng R. Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita Usia Produktif Dipuskesmas Wawonosa. *Jurnal Ebiomedik* 2014; 2(2)
68. Indarwati R, Dian PR, Veronika YS. Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian ulkus diabetik pada pasien DM tipe 2 di poli penyakit dalam RSUD umbu rara meha waingapu. *Critical medical and surgical nursing journal*. 2019; 8(2): 96-105.
69. Aryzki S, Alicia M, Rahmah S. Gambaran Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Ulkus Diabetikum Di Instalasi Rawat Jalan Penyakit Dalam Rsud Ulin Banjarmasin Periode Juli-Desember 2018. *Jurnal Ilmiah Manuntung*. 2020; 6(2); 265-272.
70. Harraiter J, Kautzky WA. Sex and gender differences in prevention of type 2 diabetes. *Frontiers in endocrinology*. 2018; 9(220): 1-15.
71. Meidikayanti W, Wahyu CU. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pademawu. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2017; Volume 5 N(July): 240-52.
72. Tolossa et al., Prevalence and Associated Factors of Foot Ulcer Among Diabetic Patients in Ethiopia: a Systematic Review and Meta-Analysis. *BMC Public Health*. 2020; 20(1); 1-14.
73. Hidayatillah SA, Nugroho H, Adi S. Hubungan Status Merokok dengan Kejadian Ulkus Diabetikum pada Laki-Laki Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*. 2019; 5(1); 32-37.

74. PERKENI. Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. 2011.
75. Millah M. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komplikasi Ulkus Diabetikum Di RSI Siti Hajar Sidoarjo Periode 2016. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2018: 80-98.
76. Maidina TS, Djallaluddin, Yasmina A. Hubungan Kadar HbA1c Dengan Kejadian Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Ulin Banjarmasin April-September 2012. Berkala Kedokteran. 2013: 9(2); 211-7.
77. Armstrong D, Mccardle J, Edmonds M, Chadwick P,. International Best Practice Guidelines: 79. Wound Management In Diabetic Foot Ulcers. Wound International.2013;8-10.
78. KEMENKES. Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Melitus. Departemen Kesehatan RI; 2005.1-89p.
79. Arshad HM, Mohiuddun OA, Azmi MB. Comparative In Vitro Antibacterial Analysis Of Different Brands of Cefixime Against Clinicals Isolates Of Staphylococcus aureus and Escherichia coli. Journal Of Applied Pharmaceutical Science. 2012: 2(1); 109-13.
80. Deck DH, Winston LG. Introduction to Antimicrobial Drugs. Dalam: Basic and Clinical Pharmacology. Edisi ke-12. McGraw-Hill Companies, Inc. 2012. Hlm: 790-838.

81. Jakosz N. Book review – IWGDF Guidelines on the Prevention and Management of Diabetic Foot Disease. *Wound Practice and Research*. 2019;27(3):144.
82. Ningsih S, Andriani Y, Rahmadevi. Penggunaan Antibiotik Retriksi Pada Pasien Ulkus, Abses Dan Batu Kandung Kemih di Bangsal Bedah RSUD H. Abdul Manaf Kota Jambi Periode 2017-2019. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*. 2021; 3(3); 359-364.
83. Setiabudy R. *Farmakologi dan Terapi*. Edisi 5. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.2012.
84. Liwang D P S. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pasien Ulkus Kaki Diabetika Yang Menjalani Rawat Inap Di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta Periode 2015-2016. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2017.
85. Leekha S, Terrell CL, Edson RS. General principles of antimicrobial therapy. *Mayo Clinic Proceedings*. 2011;86(2):156–67.
86. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. *Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PB PERKENI; 2015.
87. Whalen K. *Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology* 7th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams Dan Wilkins. 2019; 1030-045.